

Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Dusun 3 Desa Aman Damai

Utilization Of Used Goods To Increase The Creativity Of Hamlet Children In 3 Safe And Peaceful Villages

Lisa Dwi Afri¹, Mega Utami Hasibuan², Nisaiy Darussakinah Harahap³, Ananda Aditya Sari Harahap⁴, Siti Fatimah Sitorus⁵, Dianny Rachma Khairia Batubara⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan

Email : lisadwiafri@uinsu.ac.id^{1*}, mega0305211002@uinsu.ac.id², nisaiy0305211015@uinsu.ac.id³, ananda0305211010@uinsu.ac.id⁴, siti0305211016@uinsu.ac.id⁵, dianny0305211003@uinsu.ac.id⁶

Article History:

Received: Maret 31,2024

Accepted: April 23,2024

Published: Mei 31,2024

Keywords: utilization, scrap, creativity

Abstract. Creativity is a human potential that does not come from outside the individual. Data collection techniques carried out in the form of documentation and extracting information about innovative methods and utilization of used goods. The results of this service activity are based on observations that have been made in Aman Damai Village Hamlet 3 Sirapit District, namely some of the results show positive because the manufacturing process does not take much time, in making bookshelves from cardboard children show enthusiasm for the directions delivered by the service team, positive reactions shown by children to interest in making bookshelves where almost all participants are able to make and decorate bookshelves well, children follow the mechanism of making products and are quite good at working with the team and children's creativity develops quite well. With used goods can increase income and can help the family economy.

Abstrak

Kreativitas merupakan potensi manusia yang tidak berasal dari luar individu. Kreativitas seseorang lahir dengan lahirnya orang tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi dan penggalian informasi tentang metode inovatif dan pemanfaatan barang bekas. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan di Desa Aman Damai Dusun 3 Kecamatan Sirapit yaitu beberapa hasil menunjukan positif karena dalam proses pembuatannya tidak banyak memakan waktu, dalam pembuatan rak buku dari kardus anak-anak menunjukkan antusias terhadap arahan yang disampaikan oleh tim pengabdian, reaksi positif yang ditunjukkan anak-anak terhadap ketertarikan dalam membuat rak buku dimana hampir semua peserta mampu membuat dan mendekorasi rak buku dengan baik, anak-anak mengikuti mekanisme pembuatan produk serta cukup baik dalam bekerjasama dengan tim dan kreativitas anak-anak berkembang dengan cukup baik. Dengan adanya barang bekas bisa menambah penghasilan dan dapat membantu ekonomi keluarga.

Kata Kunci: pemanfaatan, barang bekas, kreativitas

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, sikap dan nilai-nilai baru dalam masyarakat. Setiap individu dituntut untuk mampu berkarya, menciptakan karya yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain disekitarnya guna menyongsong hari depan yang lebih baik. Perkembangan kreativitas sangat erat kaitannya dengan perkembangan kognitif individu karena kreativitas sesungguhnya merupakan perwujudan dari pekerjaan otak manusia (Ngalimun dkk, 2013: 43).

* Lisa Dwi Afri, lisadwiafri@uinsu.ac.id

Kreativitas merupakan potensi manusia yang tidak berasal dari luar individu. Kreativitas seseorang lahir dengan lahirnya orang tersebut. Manusia telah menunjukkan kecenderungan aktualisasi dirinya sejak lahir. Kreativitas sangatlah penting dalam kehidupan ini, karena kreativitas merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia, dan harus diakui sulit untuk menentukan satu definisi operasional kreativitas, karena kreativitas merupakan konsep yang plural dan multidimensi, banyak ahli yang berpendapat mengusulkan definisi kreativitas. Menurut (Yuni & Hayati & Lina Amelia 2020) tindakan yang menghasilkan suatu produk baru dan hasilnya mengarah pada sesuatu nilai yang baru disebut dengan kreativitas. Menurut (Sobakhah & Izzati, 2018) kreativitas merupakan perubahan bentuk barang tidak terpakai menjadi barang yang memiliki nilai baru dengan keterampilan, misalnya seorang menciptakan barang baru dari barang yang sudah tidak terpakai lagi dengan pelatihan.

Kegiatan pemanfaatan barang bekas dapat merangsang daya kreativitas siswa dalam membuat sebuah karya dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitar (Cicik Setyowati, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah proses pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas anak-anak di desa Aman Damai, hambatan dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan anak-anak desa aman damai, dan faktor penunjang dalam pemanfaatan barang bekas sebagai media peningkatan kreativitas anak-anak desa Aman Damai.

Penggunaan barang bekas bertujuan untuk menambah kreativitas dan cara berpikir anak dalam mengelola barang-barang bekas yang ada disekitar mereka. Pemanfaatan barang dari kardus yang tidak terpakai melibatkan aktivitas menempel, menggunting, dan lain-lainnya yang mampu mendorong kemampuan anak untuk melibatkan diri dalam memanfaatkan barang bekas serta meningkatkan kreativitas untuk menghasilkan barang baru (Laila & Shari, 2016).

Pemanfaatan barang bekas ialah aktivitas mengelola barang yang telah terpakai atau tidak digunakan lagi untuk dijadikan produk baru. Pemanfaatan barang bekas ini untuk mencegah pencemaran lingkungan, mengurangi sampah, dan berpikir kreatif. Dengan memanfaatkan barang bekas akan menumbuhkan anak-anak desa untuk memiliki rasa peduli terhadap sampah yang tidak terpakai lagi. Sebagaimana diketahui bahwa barang bekas yang dibiarkan akan membuat lingkungan menjadi tercemar, kotor, tidak nyaman, dan dapat menimbulkan berbagai penyakit. Padahal tanpa kita sadari bahwa barang bekas dapat disulap menjadi peralatan yang berguna dan dapat menjadi nilai jual yang tinggi. Memanfaatkan barang bekas juga lebih efisien karena bisa menghemat biaya. Sebagai contoh, kami membuat rak buku dari kardus bekas yang sangat minim budget. Kemudian rak buku tersebut dapat

digunakan atau dapat di jual kembali, yang artinya barang bekas yang tadinya tidak terpakai dapat berguna jika kita daur ulang. Selain itu memanfaatkan barang bekas dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara langsung di Desa Aman Damai Dusun 3 Kecamatan Serapit dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa dokumentasi dan penggalian informasi tentang metode inovatif dan pemanfaatan barang bekas yang berlangsung selama 10 hari, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Aman Damai Dusun 3 Kecamatan Serapit.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, adapun tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan ialah:

1. Melakukan persiapan, tim pelaksana melakukan survey guna mengamati dan menilai kondisi di lapangan mengenai hal-hal apa yang bisa dilakukan anak-anak sekitar lokasi untuk terus kreatif dan berinovasi.
2. Studi literatur, dilakukannya kegiatan ini supaya ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat sudah mengetahui prihal metode yang dapat mendukung dalam memanfaatkan barang bekas.
3. Merancang produk, dalam tahap ini yaitu untuk mengetahui produk apa yang akan dihasilkan dari kardus bekas.
4. Tahap terakhir ialah memproduksi barang, dimana dilakukan nya pelatihan dan penilaian serta melaksanakan penyesuaian dalam pembuatan produk.

HASIL

Ketika memanfaatkan barang bekas dibutuhkan kreativitas dan inovasi. Salah satu yang dapat dimanfaatkan dari barang bekas yaitu kardus sebagai bahan utama dalam pembuatan produk yang memiliki nilai baru. beberapa tahapan yang dilakukan atau harus di persiapkan dalam rencana pembuatan rak buku dari kardus yaitu tahap pertama dengan pengumpulan bahan. Bahan utama yang digunakan adalah kardus yang tidak terpakai. Adapun bahan pelengkap nya terdiri dari: (1) pisau cutter, (2) gunting, (3) lem, (4) kertas kado, (5) penggaris,

dan (6) pulpen. Pada tahap kedua anak-anak Desa Aman Damai Dusun 3 Kecamatan Serapit mendapatkan arahan dari tim pengabdian tentang cara pembuatan rak buku yang terbuat dari bahan bekas kardus. Setelah tahap pemberian arahan, anak-anak diminta untuk memperhatikan langkah-langkah pembuatan rak buku dari kardus bekas, kemudian anak-anak mulai membuat rak buku tersebut sesuai arahan tim pengabdian.

Proses pembuatan rak buku dari bahan bekas atau lebih tepatnya yaitu dari kardus yang diajarkan kepada anak-anak di desa Aman Damai dusun 3 yaitu dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kumpulkan kardus yang sudah tidak digunakan,
2. Setelah itu ukur tiap bagian rak dari kardus menggunakan penggaris,
3. Potong kardus menjadi bentuk persegi panjang,
4. Buat lubang dengan bentuk panjang di dekat tepi bagian lebarnya menggunakan cutter,
5. Potong kardus menjadi persegi dan buat lubang di bagian dalamnya seperti jendela,
6. Pastikan setiap sisi atas dan bawah tengah menjadi penyangga,
7. Lipat sisi bagian atas untuk membuat puncak kecil, lalu lubangi bagian bawahnya serupa dengan sisi atas,
8. Potong kardus dengan bentuk yang serupa dengan penggaris untuk menghubungkan satu bagian rak buku dengan yang lainnya,
9. Buat lubang memanjang sebanyak empat pada sisi bawah dengan cutter,
10. Pastikan jarak yang sesuai untuk bagian penyangga antar muka,
11. Buat dua lubang memanjang pada bagian sambungan,
12. Mulailah dengan bagian antar muka kardus yang terbuka dengan posisi tegak,
13. Saambungkan bagian antar muka yang terbuka dengan yang tertutup,
14. Gunakan sisi penyambung yang sudah dibuat sebelumnya, pastikan adanya jarak di bagian antar muka yang tertutup untuk menyangga rak buku,
15. Buat rongga berbentuk segi empat untuk menghubungkan bagian rak dan memastikan kekokohan,
16. Susun kembali sesuai dengan pola potongan kardus sebelumnya, mampu menciptakan rak buku baik yang bertumpuk atau tidak bertumpuk tergantung preferensi.



Gambar 1. Sumber Dokumentasi

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan di Desa Aman Damai Dusun 3 Kecamatan Sirapit yaitu beberapa hasil menunjukkan positif karena dalam proses pembuatannya tidak banyak memakan waktu, dalam pembuatan rak buku dari kardus anak-anak menunjukkan antusias terhadap arahan yang disampaikan oleh tim pengabdian, reaksi positif yang ditunjukkan anak-anak terhadap ketertarikan dalam membuat rak buku dimana hampir semua peserta mampu membuat dan mendekorasi rak buku dengan baik, anak-anak mengikuti mekanisme pembuatan produk serta cukup baik dalam bekerjasama dengan tim dan kreativitas anak-anak berkembang dengan cukup baik (Laila & Shari, 2016).

DISKUSI

Kesenangan yang dirasakan oleh anak-anak selama kegiatan pemanfaatan barang bekas ini sama halnya dengan mereka sedang bermain, karena kebebasan dalam berkreasi, membuat barang sesuai imajinasi dan dilakukan bersama teman-teman, sehingga kesulitan ketika membuat rak buku menjadi tidak terasa karena terbantu satu sama lain. Dari aktivitas yang dilakukan anak-anak di desa Aman Damai dusun 3 mengambil pelajaran bahwa barang-barang bekas yang ada disekitar masih bisa dimanfaatkan dan bisa dijadikan barang baru yang memiliki nilai. Aktivitas yang dilaksanakan telah memenuhi prinsip 3R, Reduse, Reuse, Recycle dimana barang yang sudah tidak terpakai dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai dan menjaga kebersihan lingkungan (Mujahiddin et al., 2021).

Kegiatan pembuatan produk baru dari barang bekas terbukti mampu meningkatkan kreativitas anak-anak. Dalam pembelajaran kreativitas sangat penting karena anak-anak bisa menyalurkan keinginan, keterampilan, imajinasi melalui ide yang tentunya inovatif dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas ini (Agustina, 2018). Tidak hanya itu dalam kegiatan ini anak-anak dapat saling bekerjasama, saling bantu-membantu, dan menghargai hasil karya

orang lain. Hasil dari sebuah karya yang diciptakan yaitu akan memberikan motivasi supaya melakukan tindakan yang positif terkait dengan manfaat dari suatu karya yang dibuat (Hanifah et al., 2021).

KESIMPULAN

Dengan adanya barang bekas bisa menambah penghasilan dan dapat membantu ekonomi keluarga. Selain murah, bahan bekas juga mudah di dapat di daerah sekitar misalnya di warung, di sekitaran rumah maupun di sekitaran sekolah. Selain menarik, pemanfaatan bahan bekas ini juga bisa mengembangkan aspek motorik dan kognitif anak.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Pada Mata Pelajaran SBK. Joyful Learning Journal. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jlj/article/view/25859>
- Cicik Setyowati. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Media Bahan Bekas. Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 80–91. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1696>
- Hanifah, A. N. U., Haq, C. A., Suranto, S., Susilo, A., & ... (2021). Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan. Buletin KKN ..., 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15714>
- Laila, A., & Shari, S. (2016). Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam pemanfaatan barang-barang bekas pada mata kuliah media pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 1(2), 1–15. <http://efektor.unpkediri.ac.id>
- Mujahiddin, Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>
- Sobakhah, L. B., & Izzati, Z. A. (2018). Pelatihan Seni Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Di SDN Sukalela Bawean. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary <https://journal.umg.ac.id/index.php/jtiee/article/view/271>
- Yuni, R., & Hayati Lina Amelia. (2020). Pengembangan Media Kreatif Barang Bekas Untuk Melatih Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Cut Meutia Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 1(1).